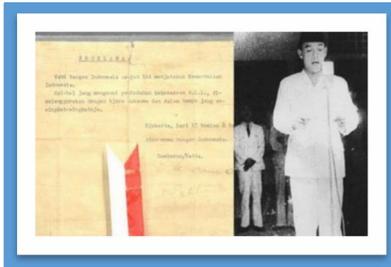


RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS : 6

TOPIK : PERSATUAN DALAM PERBEDAAN



Ramadhan Roffi'I, S.Pd.
SDN Darmajaya
ramadhanroffii73@guru.sd.belajar.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI DARMAJAYA
Kelas/ Semester : VI / 1 (Ganjil)
Tema/ Topik Simulasi : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Subtema : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan bekerjasama mencapai tujuan
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks tentang pengibar sang saka merah putih, peserta didik mampu menyebutkan informasi penting menggunakan unsur apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana pada peta pikiran dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan tepat
3. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menganalisis manfaat nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Peserta didik merapihkan pakaian dan tempat duduk. 3. Peserta didik bersama guru berdoa untuk memulai pembelajaran. 4. Guru mengabsen peserta didik. 5. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. 6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari ini. 8. Guru bersama peserta didik melakukan tepuk semangat untuk memotivasi peserta didik semangat belajar. 	2 menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kata tanya dan kalimat tanya. 2. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok. 3. Peserta didik dalam kelompok mengamati gambar pengibaran sang saka merah putih, kemudian membaca teks yang berjudul “Pengibar Sang Saka Merah Putih”. 4. Peserta didik mengerjakan LKPD I dalam kelompok dengan bimbingan guru. 5. Setiap kelompok peserta didik berdiskusi untuk membuat kalimat tanya menggunakan kata tanya apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. 6. Perwakilan setiap kelompok maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok tersebut. 7. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai nilai persatuan dan kesatuan serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. 8. Peserta didik bersama kelompoknya mengerjakan LKPD II mengenai kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai persatuan dan kesatuan dalam kegiatan sehari-hari di kelas dan disekolah. 9. Peserta didik mengumpulkan hasil kerja kelompok masing-masing kemudian melakukan refleksi terhadap hasil kerja semua kelompok 10. Peserta didik mengerjakan lembar evaluasi mengenai materi yang telah disampaikan. 11. Peserta didik bersama guru membahas hasil lembar kerja yang dikerjakan. 	5 menit
Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. 2. Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran agar peserta didik lain termotivasi. 3. Guru bersama peserta didik membaca do’a sebagai penutup proses pembelajaran. 4. Guru mengucapkan terima kasih dan salam kepada peserta didik. 	3 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN (ASESMEN)

Sikap : Jurnal harian (terlampir) dan non tes

Pengetahuan : Tes tertulis berupa soal evaluasi

Keterampilan : Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menyebutkan informasi penting menggunakan kalimat tanya serta menemukan tiga contoh pelaksanaan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Endang Sutarman, S.Pd.
NIP. 196803171993101001

Sumedang, Desember 2021
Guru Kelas,



Ramadhan Roffi'i, S.Pd.
NIP 199303172019031004

Lampiran :

A. BAHAN AJAR

1. Pengertian kata tanya dan kalimat tanya

Kata tanya adalah kata yang dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan sesuatu, baik itu orang/benda, waktu, situasi/kondisi, keadaan dan lain-lain.

Kalimat tanya adalah kalimat yang didalamnya terdapat pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan jawaban yang diinginkan.

2. Fungsi kata tanya

- a. Apa berfungsi untuk menanyakan benda, keadaan dan sesuatu yang berkaitan dengan isi bahasan.
- b. Siapa berfungsi untuk menanyakan orang atau pihak yang terlibat.
- c. Kapan berfungsi untuk menanyakan waktu.
- d. Mana (di, ke, dari) berfungsi untuk menanyakan tempat.
- e. Mengapa berfungsi untuk menanyakan sebab atau alasan.
- f. Bagaimana berfungsi untuk menanyakan keadaan atau kejelasan tentang sesuatu.

3. Contoh Penerapan Nilai-Nilai Persatuan dan kesatuan dalam Kehidupan Sehari-hari

a. Penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah

- 1) Bergaul dengan siapa saja, tanpa membedakan ras, suku, agama dan budaya
- 2) Menghargai pendapat diantara anggota kelompok
- 3) Menjadi pasukan pengibar bendera
- 4) Menjadi pasukan paduan suara
- 5) Ikut melaksanakan piket sesuai jadwal

b. Penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan masyarakat

- 1) Saling menyapa antar tetangga
- 2) Bersopan santun dan mengucapkan salam “punten” ketika berjalan melewati orang lain
- 3) Ikut bergotong royong
- 4) Bersikap toleransi dan mudah memaafkan
- 5) Saling berbagi dengan tetangga dan lingkungan

B. PENILAIAN

1. Sikap : Non Tes

NO	SIKAP	INDIKATOR
1.	Tanggung jawab	a. Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman. b. Menyelesaikan tugas yang diberikan c. Tidak nyontek hasil pekerjaan orang lain atau kelompok lain
2.	Peduli	a. Perhatian kepada teman dalam penyelesaian tugas belajar b. memelihara lingkungan kelas atau sekolah. c. Menunjukkan sifat rasa ingin tahu.
3	Bekerja sama	a. Aktif dalam kerja kelompok b. Suka menolong teman/orang lain c. Kesiediaan menyelesaikan tugas sesuai kesepakatan

Penskoran

Tanggung jawab = Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi
 = Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi
 = Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi
 = Skor 0 jika tidak ada indikator terpenuhi

Peduli = Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi
 = Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi
 = Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi
 = Skor 0 jika tidak ada indikator terpenuhi

Kerjasama = Skor 3 jika 3 indikator terpenuhi
 = Skor 2 jika 2 indikator terpenuhi
 = Skor 1 jika 1 indikator terpenuhi
 = Skor 0 jika tidak ada indikator terpenuhi

No.	Tanggal	Nama peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk soal : Uraian
 Jumlah soal : 2 buah
 Nilai : Skor perolehan / skor maksimal x 100
 Nilai : Skor perolehan / 10 x 100

A. Rubrik Penilaian Soal Evaluasi

Nomor Soal	Skor	Kriteria	Bobot skor Maksimal
1. Menuliskan kalimat tanya dengan menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, mengapa, dan bagaimana, sesuai dengan isi gambar serta teks yang disediakan.	6	Tidak terdapat kesalahan dalam merumuskan kalimat tanya yang berkaitan dengan teks dan gambar yang disediakan	6
	4	Terdapat dua kesalahan dalam merumuskan kalimat tanya yang berkaitan dengan teks dan gambar yang disediakan.	
	2	Menuliskan empat dalam merumuskan kalimat tanya yang berkaitan dengan teks dan gambar yang disediakan.	
Nomor Soal	Skor	Kriteria	Bobot skor Maksimal
2. Berkaitan dengan nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	2	Tidak terdapat kesalahan dalam menjawab nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	2
	1	Terdapat satu kesalahan dalam menjawab nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	
3. Berkaitan dengan manfaat melaksanakan nilai-nilai persatuan dan kesatuan di sekolah	2	Tidak terdapat kesalahan dalam menjawab manfaat nilai-nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	2
	1	Terdapat satu kesalahan dalam menjawab nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah.	

Keterampilan

Rubrik menuliskan nilai-nilai dan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

A. Rubrik penilaian lembar kerja peserta didik Bahasa Indonesia

Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Menyebutkan informasi penting dengan unsur APA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur SIAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur MENGAPA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur DIMANA secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur KAPAN secara tepat		
Menyebutkan informasi penting dengan unsur BAGAIMANA secara tepat		

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah berdasarkan gambar dan teks yang disediakan.		
Memberikan tiga contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat berdasarkan gambar dan teks yang disediakan.		
Menuliskan manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan gambar dan teks yang disediakan		

SOAL EVALUASI

Perhatikan gambar di bawah ini !

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia



Sumber: BSE PKN Kelas 4, 2010
Ir. Soekarno membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebetulnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi tersebut dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Pada saat yang sama, dikibarkan Bendera Merah Putih sebagai bendera negara, dan dinyanyikan lagu kebangsaan

Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman.

<http://sportaljember.pikiran-rakyat.com.pendidikan/>

1. Tuliskan informasi penting melalui pada pikiran menggunakan unsur apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana berdasarkan teks dan gambar di atas!



2. Sebutkan 3 contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah!
3. Sebutkan 3 contoh manfaat nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah !

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK I

KELOMPOK :

KELAS : VI (Enam)

Materi : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan bekerjasama mencapai tujuan

Prosedur pengerjaan LKPD

1. Peserta didik mengamati gambar dan membaca teks tentang pengibaran sang saka merah putih.
2. Peserta didik menuliskan informasi penting pada pikiran menggunakan unsur apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
3. Diskusikanlah peta pikiranmu dengan teman di kelompokmu!



Sumber : *Buku peserta didik kelas VI tema 2 Subtema 1*

Pengibar Sang Saka Merah Putih

Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan melibatkan banyak pihak. Salah satunya adalah mereka yang mengibarkan Sang Saka Merah Putih. Berkibarnya bendera Merah Putih menegaskan berdirinya negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat. Abdul Latif Hendraningrat adalah salah satu pengibar bendera pada 17 Agustus 1945 di Pegangsaan Timur, Jakarta. Ia adalah lulusan Sekolah Tinggi Hukum. Saat menjadi mahasiswa, ia mengajar Bahasa Inggris di beberapa sekolah menengah swasta, seperti yang dikelola oleh Muhammadiyah dan perguruan rakyat. Ia juga ditugaskan ke New York untuk memimpin rombongan tari. Abdul Latif Hendraningrat pernah menjadi pasukan Pembela Tanah Air (PETA) dan ikut dalam berbagai pertempuran. Ia pernah menjabat komandan komando kota ketika Belanda menyerbu Yogyakarta (1948). Kemudian ia ditunjuk sebagai atase militer RI untuk Filipina (1952), lalu dipindahkan ke Washington hingga tahun 1956.



Sumber : *Buku peserta didik kelas VI tema 2 Subtema 1*

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK II

KELOMPOK :

KELAS : VI (enam)

Materi : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan bekerjasama mencapai tujuan

Prosedur pengerjaan LKPD

1. Peserta didik mengamati gambar dan membaca teks tentang pengibaran sang saka merah putih
2. Peserta didik menuliskan contoh penerapan nilai persatuan dalam kehidupan sehari-hari di kelas berdasarkan gambar dan teks yang disediakan!



Bahan Bacaan Peserta Didik

Pentingnya Kerukunan Hidup, Saling Berbagi, dan Tolong-menolong

Kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat biasanya disebut dengan istilah gotong royong. Gotong royong dilakukan dengan tujuan untuk meringankan pekerjaan, sehingga pekerjaan yang seberat apapun akan terasa ringan dikerjakannya. Kegiatan gotong royong mengandung nilai kerukunan, saling berbagi, dan tolong-menolong. Nilai-nilai itu sangat berguna bagi kehidupan kita.



Gambar 5.3 Nina, Rafi dan Yuni selalu hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dalam segala hal.

Hari ini adalah hari pertama masuk sekolah. Nina, Rafi, dan Yuni berangkat ke sekolah bersama. Mereka tampak bersemangat, karena sekarang mereka telah duduk di kelas empat sekolah dasar. Nina, Rafi, dan Yuni sudah bersahabat sejak kelas satu. Kebetulan tempat tinggal mereka pun berdekatan. Setiap hari mereka berangkat ke sekolah bersama. Sepulang sekolah mereka belajar dan bermain bersama. Mereka juga bermain dan belajar tidak selalu bertiga, mereka selalu mengajak teman-temannya yang lain. Mereka selalu hidup rukun dengan siapapun, sehingga mereka sangat disukai oleh teman-teman yang lain, guru, dan orang tua mereka. Sebagai sesama teman, Nina, Rafi, dan Yuni selalu saling membantu dalam segala hal.

Mereka juga senang membantu sesamanya, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Dengan saling membantu, pekerjaan mereka menjadi lebih ringan. Misalnya, jika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas atau PR, mereka selalu saling memberitahu dalam penyelesaiannya, sehingga tugas dari guru dapat mereka kerjakan dan nilai yang mereka dapatkan pun selalu memuaskan.



Gambar 5.4 Belajar bersama merupakan salah satu contoh hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong menolong.

Nina, Rafi dan Yuni juga suka saling berbagi. Mereka senang berbagi cerita tentang pengalaman mereka di rumah, saling berbagi mainan ketika bermain, saling meminjamkan buku cerita, alat-alat tulis, dan sebagainya. Mereka juga suka tolong-menolong. Ketika ada teman yang memerlukan bantuan, mereka selalu membantunya.

Ketika ada teman yang belum mengerti pelajaran, mereka juga sering membantunya sehingga temannya tersebut dapat memahami pelajaran.

Tidak hanya itu, Nina, Rafi dan Yuni suka memberi bantuan kepada korban bencana alam. Selain itu, mereka sering mengumpulkan bantuan dari teman-teman yang lain, guru atau anggota masyarakat lainnya. Kemudian, mereka menyerahkannya kepada korban bencana alam secara langsung atau dititipkan kembali kepada Posko penampungan bantuan untuk korban bencana alam.



Gambar 5.5 Memberi bantuan kepada korban bencana alam adalah perbuatan yang mulia.

Hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong adalah perbuatan yang mulia dan membuat hidup kita bahagia. Kita dapat mempunyai banyak teman sehingga kita tidak menjadi sedih dan kesepian karena di sekeliling kita banyak teman yang menemani dalam hidup kita. Selain itu, kita menjadi disayangi oleh orang tua, guru, teman, dan anggota masyarakat lainnya. Hidup rukun, saling berbagi dan saling tolong dengan sesama termasuk nilai-nilai gotong royong.

Gotong royong merupakan kebiasaan hidup masyarakat Indonesia. Gotong royong merupakan ciri khas masyarakat Indonesia yang membedakannya dengan masyarakat negara lain. Gotong royong banyak sekali manfaatnya, di antaranya dapat memperingan dan mempercepat pekerjaan selesai, menjalin kerukunan hidup bermasyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan. Oleh karena itu, sebagai masyarakat Indonesia kita harus melaksanakan gotong royong dalam seluruh kegiatan yang membutuhkan bantuan orang lain. Gotong royong dapat kita wujudkan dengan melaksanakan hidup rukun, saling berbagi, dan saling tolong menolong dengan semua orang. Dengan demikian, hidup kita diliputi kedamaian, ketenteraman, kenyamanan, dan menyenangkan.

Sumber : Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kemdikbud 2021

1. Berdasarkan teks bacaan di atas, tuliskan contoh kegiatan yang mengandung nilai persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah!

2. Berdasarkan teks bacaan di atas apa manfaat yang diperoleh ketika kita melaksanakan nilai persatuan dan kesatuan!
